

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, September 2022

Florensia Early Margareta

Perbandingan Hasil Pemeriksaan Mikroskopis BTA Pada Sampel Sputum Tanpa dan Dengan Penambahan NaOH 4%

xiv + 31 halaman, 6 tabel, 6 gambar, dan 14 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu cara untuk mendiagnosis TB adalah dengan pemeriksaan mikroskopis. Sebagai pembanding untuk penemuan BTA pada sputum yaitu dengan penambahan NaOH 4%. NaOH 4% merupakan larutan desinfektan yang juga berfungsi sebagai mukolitik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA pada sampel sputum tanpa dan dengan penambahan NaOH 4%. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *Posttest Only Control Design*. Sampel penelitian ini diambil dari pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang dan Sukaraja, pemeriksaan sampel dilakukan di laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis pada bulan Juni-September 2022. Sampel penelitian ini berjumlah 10 sampel sputum. Analisa data menggunakan uji *Independent T-test*. Hasil penelitian menunjukkan dari total 10 sampel pasien positif BTA didapatkan 5 sampel tanpa penambahan NaOH 4% dengan rata-rata total BTA sebesar 46,6 BTA per 100 lapang pandang dan 5 sampel dengan penambahan NaOH 4% dengan rata-rata total BTA sebesar 190,2 BTA per 100 lapang pandang, artinya jumlah BTA pada sampel sputum dengan penambahan NaOH 4% ditemukan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah BTA pada sampel sputum tanpa penambahan NaOH 4%. Simpulan berdasarkan uji statistik diperoleh *p-value* sebesar 0.014. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada jumlah BTA yang ditemukan antara sampel sputum tanpa dan dengan penambahan NaOH 4%.

Kata Kunci :Tuberkulosis, *Mycobacterium tuberculosis*, Pemeriksaan Mikroskopis, Sampel sputum, Natrium Hidroksida

Daftar Bacaan : 19 (2004-2022)